

TINJAUAN CARA BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 SUNGAI RUMBAI PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK

Budi Prasetya¹, Azwar Inra², An Arizal³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: prasyabudi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari masalah cara belajar siswa yang belum optimal pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai. Berdasarkan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan cara belajar siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui tentang gambaran cara belajar siswa dalam mempelajari Gambar Teknik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai yang berjumlah 25 orang. Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel saja, yaitu cara belajar siswa pada Mata Diklat Gambar Teknik. Penyusunan instrumen penelitian berpedoman kepada Skala Likert. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba guna mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen. Data tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan SPSS Versi 20.00.

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa cara belajar siswa pada mata diklat gambar teknik, Teknik Gambar Bangunan, SMK Negeri 1 Sungai Rumbai masuk dalam kategori tinggi dan rendah. Cara belajar yang masuk kategori tinggi adalah cara mengikuti pelajaran (88%), pola belajar siswa (84%), dan pemeriksaan tugas (72%). Sedangkan cara belajar yang masuk kategori rendah adalah persiapan belajar siswa (52%) dan aktivitas belajar mandiri (60%).

Kata Kunci : Cara Belajar, Gambar Teknik.

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

Review How Student of Class X SMK Negeri 1 Sungai Rumbai on Student Learning Engineering Drawings.

Budi Prasetya¹, Azwar Inra², An Arizal³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: prasetyabudi@yahoo.co.id

The research started from a problem student learning is not optimal in training study on the engineering drawings SMK Negeri 1 Sungai Rumbai. Seeing the problem, then do research to describe student learning. With the aim to find out about the picture of student learning in engineering drawings.

The type of research is deskriptive. Population this research is graders X TGB at SMK Negeri 1 Sungai Rumbai totaling 25 people. In this study there is only one variable is student learning at engineering drawings. Preparation of research instrument based on the Likert Scale. Before being trials for determine the validity and reliable instrument. The data is statistically analyzed with the help of SPSS versi 20.00.

From data analyzed, know that student learning at engineering drawing TGB SMK Negeri 1 Sungai Rumbai in categorized as high and low. Student learning in high category is i take lessons(88%), patterns of student learning (84%), and inspection task(72%). Where as the entry way of learning low category is preparation of student learning (52%) and independent learning activities(60%).

Keywords: Student learning, Engineering drawings.

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode
September 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai terlihat ada beberapa masalah yaitu, kebanyakan siswa terlihat tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan mempraktikkan cara menggambar. Ada yang berbicara dengan teman sebelah, ada yang keluar masuk kelas dan saat guru memberikan waktu untuk bertanya siswa tidak ada bertanya. Masalah lainnya, terlihat pada saat belajar Gambar Teknik kebanyakan siswa tidak membawa peralatan untuk menggambar. Di sisi lain banyak siswa mengerjakan tugas rumah dengan meminjam tugas teman di sekolah.

Penelusuran penulis terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Ternyata masih ada nilai yang belum memenuhi KKM.

Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada situasi belajar tertentu, dan kegiatan di atas merupakan proses usaha belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasbullah untuk melaksanakan cara

belajar yang baik ada beberapa tahap yaitu: persiapan belajar siswa, cara

mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, pola belajar siswa, dan cara mengikuti pelajaran.

Sedangkan menurut Slameto ada beberapa aspek dalam mengikuti pembelajaran seperti, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas.

Gambar Teknik adalah suatu ungkapan dari suatu gagasan yang bertujuan untuk memberi instruksi yang dinyatakan dalam bentuk gambar yang dapat dibaca oleh pihak terkait. Fungsi gambar teknik menurut Miftahuddin dan Suranto yaitu penyampaian informasi, pengawetan, penyimpanan, dan penggunaan keterangan, cara pemikiran dan pengembangan informasi.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai. Variabel penelitian adalah Cara Belajar Siswa kelas x dalam belajar Gambar Teknik.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar

Bangunan di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai sebanyak 25 orang.

Pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling, sehingga siswa yang jumlahnya 25 orang menjadi sampel. Data dalam penelitian menggunakan data primer. Data primer berupa jawaban responden dari setiap butir pernyataan yang disebar melalui angket diperoleh langsung dari responden penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 45 butir pernyataan pada variabel cara belajar pada 40 responden uji coba yang dipilih dari luar populasi yang diasumsikan mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian yakni siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman. Setelah uji coba dilakukan, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Hasil analisis dua putaran menghasilkan 42 pernyataan yang valid.

Pengolahan data setelah penelitian menggunakan persamaan yang dikemukakan Saifuddin Azwar dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Kriteria Interpretasi Skor	Kategori
$x \leq [(\mu - 1,5(\sigma))]$	Sangat Rendah
$[(\mu - 1,5(\sigma)) < x \leq [(\mu - 0,5(\sigma))]$	Rendah
$[(\mu - 0,5(\sigma)) < x \leq (\mu + 0,5(\sigma))]$	Sedang
$(\mu + 0,5(\sigma)) < x \leq (\mu + 1,5(\sigma))]$	Tinggi
$[(\mu + 1,5(\sigma)) < x$	Sangat Tinggi

Sumber: Azwar (2014: 148)

Keterangan:

- μ = rata-rata (mean)
- σ = standar deviasi (SD)
- x = skor angket

Dengan hasil analisis menggunakan persamaan di atas didapat gambaran cara belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sungai Rumbai pada mata diklat Gambar Teknik.

Hasil Penelitian

Hasil analisis data persentase responden untuk masing-masing indikator cara belajar adalah Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Seperti Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Kategori Cara Belajar

No.	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Persiapan Belajar Siswa	Rendah	12	52%
2.	Cara Mengikuti Pelajaran	Tinggi	23	88%
3.	Aktivitas Belajar Mandiri	Rendah	13	60%
4.	Pola Belajar Siswa	Tinggi	3	84 %
5.	Pemeriksaan Tugas	Tinggi	0	72 %

Pembahasan

1. Persiapan Belajar Siswa

Dengan responden 25 Orang, setelah dianalisis didapatkan persentase terbesar 52% dengan tingkat kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa TGB di SMK N 1 Sungai Rumbai mempunyai tingkat kategori rendah dalam persiapan belajar. Persiapan belajar siswa rendah dikarenakan siswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar Gambar Teknik. Kesiapan belajar sangat penting dalam belajar Gambar Teknik seperti kesiapan perlengkapan belajar adalah perabot belajar (seperti meja, kursi, dan rak buku), buku pelajaran, buku catatan dan alat tulis, sirkulasi dan suhu udara yang

baik dan penerangan yang cukup.

Ini sesuai dengan teori yang menyatakan apabila persiapan belajar yang dilakukan telah optimal maka kegiatan akan dilakukan dengan baik sehingga memperoleh keberhasilan optimal.

2. Cara Mengikuti Pelajaran

Setelah dianalisis didapatkan persentase terbesar 88% dengan tingkat kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa TGB di SMK N 1 Sungai Rumbai mempunyai tingkat kategori tinggi dalam Cara Mengikuti Pelajaran. Ini menunjukkan siswa SMK N 1 Sungai Rumbai mengikuti pelajaran dengan baik. Mendekati dengan skripsi Beta Sandika yang menyatakan hasil penelitian dalam cara mengikuti pelajaran dalam kategori cukup.

3. Aktivitas Belajar Mandiri

Setelah dianalisis didapatkan persentase terbesar 60% dengan tingkat kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa TGB di SMK N 1 Sungai Rumbai mempunyai tingkat kategori rendah dalam

aktivitas belajar mandiri. Ini terlihat bahwa siswa dalam sub indikator aktivitas belajar mandiri tidak berjalan dengan baik. Penyebab rendahnya aktivitas belajar mandiri dikarenakan siswa tidak melaksanakan aktivitas seperti tidak membaca bahan pelajaran, membuat ringkasan, menghafal, mengerjakan tugas/ latihan. Ini sejalan dengan hasil penelitian Beta Sandika, menyatakan aktivitas belajar mandiri masuk dalam kategori yang tidak baik.

4. Pola belajar siswa

Setelah dianalisis didapatkan persentase terbesar 84% dengan tingkat kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa TGB di SMK N 1 Sungai Rumbai mempunyai tingkat kategori tinggi dalam pola belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan siswa dapat merencanakan belajar, melaksanakan dan menilai kegiatan belajarnya dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dipaparkan, kegiatan yang seharusnya dilakukan membuat

perencanaan belajar, melaksanakan, menilai kegiatan belajarnya.

5. Pemeriksaan Tugas (Asistensi)

Dengan responden 25 Orang, setelah dianalisis didapatkan persentase terbesar 72% dengan tingkat kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa TBG di SMK N 1 Sungai Rumbai mempunyai tingkat kategori tinggi dalam pemeriksaan tugas (Asistensi). Dalam hal ini siswa telah melaksanakan asistensi tugas (memeriksa kualitas garis, tulisan, ukuran, ketepatan pemakaian jenis garis, kelengkapan gambar, layout dan kebersihan dalam menggambar) dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar Gambar Teknik kelas X Jurusan Bangunan SMK N 1 Sungai Rumbai Masuk dalam kategori tinggi dan rendah. Cara belajar yang masuk dalam kategori tinggi yaitu cara

mengikuti pelajaran, pola belajar siswa dan pemeriksaan tugas. Sedangkan persiapan belajar siswa dan aktivitas belajar mandiri masuk dalam kategori rendah. Dari 5 indikator cara belajar Gambar Teknik kelas X Jurusan Bangunan SMK N 1 Sungai Rumbai, indikator cara mengikuti pelajaran merupakan indikator paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator cara belajar yang lainnya. Sedangkan indikator cara belajar yang masuk dalam kategori rendah yaitu aktivitas belajar mandiri dan persiapan belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru SMK N 1 Sungai Rumbai khususnya guru yang mengajar mata diklat Gambar Teknik, agar dapat mengarahkan siswa untuk menerapkan cara belajar yang efisien dari 5 lima indikator cara belajar seperti, menyiapkan peralatan menggambar setiap siswa, mempelajari materi yang akan dibahas, aktif bertanya dalam kelas, membuat ringkasan, mengerjakan tugas di rumah, membuat

perencanaan belajar, memeriksakan tugas kepada guru.

2. Bagi pimpinan Sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajar, agar hasil belajar siswa lebih baik kedepannya.
3. Bagi peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian ini lebih dalam dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi cara belajar siswa dalam mata diklat Gambar Teknik.

Daftar Pustaka

- Hasbullah Thabrany. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Miftahuddin dan Suranto. 2008. *Dasar-dasar Menggambar Teknik Bangunan*. Yogyakarta: Andi.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.